



## Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA

Ahmad Widodo<sup>1</sup>, Fera Yusmanita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 1 Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 10, 2022

Revised Jul 24, 2022

Accepted Aug 4, 2022

#### Kata Kunci:

Motivasi Belajar

Hasil Belajar

Materi Fisika

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

**Metodologi:** Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket dan tes. Untuk mengukur motivasi menggunakan tes skala. Tes hasil belajar menggunakan soal-soal berupa pilihan ganda dengan 25 butir dengan materi gelombang bunyi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang diambil dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Descriptive parametrik. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi.

**Temuan Utama:** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar fisika siswa kelas XI MIPA 3 dengan hasil belajar pada materi gelombang bunyi.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Dapat mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Fera Yusmanita

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [yusmanitafera@gmail.com](mailto:yusmanitafera@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya [1]. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang telah diperkenalkan kepada siswa sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Proses belajar Fisika yang dilaksanakan oleh siswa sebagai subjek pembelajaran tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari diri siswa maupun faktor dari lingkungan [2].

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor yang datang dari dalam diri siswa salah satunya kemampuan yang dimiliki, motivasi, minat, sikap, dan kebiasaan belajar. Faktor luar siswa yang mempengaruhi adalah kualitas pengajaran [3].

Menurut Putri [4] Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat [5].

Menurut Dani [6] Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya taraf pemahaman peserta didik dalam mempelajari ilmu fisika, diantaranya yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Purwanto [7] Banyak faktor yang melatar belakangi hal tersebut, diantaranya

kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fisika serta penggunaan media yang kurang tepat.

Salah satu faktor fisiologis yang meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kebiasaan belajar [8]. Menurut Suwondo [9] Berhasil atau tidaknya pencapaian pembelajaran tidak lepas dari guru dalam menerapkan model dan metode yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Motivasi adalah sebuah keinginan yang timbul dalam diri untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat biasanya akan bekerja keras untuk mencapai tujuannya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar namun tidak selalu memiliki hubungan dengan aktivitas belajar. Bentuk motivasi ekstrinsik seperti belajar memenuhi kewajiban, menghindari hukuman, mendapatkan hadiah, meningkatkan gengsi, memperoleh pujian dan belajar demi tuntutan jabatan yang diinginkan. Sedangkan motivasi intrinsik merupakan motivasi belajar yang timbul murni dari diri sendiri untuk bisa memecahkan suatu permasalahan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya [10].

Menurut Saputra [11] mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih mudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan namun yang terjadi masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Astalini [12] Kesenangan dalam belajar fisika adalah rasa suka siswa untuk mempelajari fisika yang dijunjung oleh keingintahuan yang tinggi.

Menurut Aminoto [13] Lemahnya motivasi belajar fisika karena kurangnya pemahaman tentang hakikat, kemanfaatan, keindahan dan lapangan kerja yang dapat dihasilkan dari belajar fisika. Agar belajar fisika terasa lebih menyenangkan, maka manfaat belajar fisika perlu dipahami. Untuk menghadapi halangan atau kesulitan apapun ketika sedang belajar fisika motivasi belajar menjadi modal pertama.

Joneska [14] Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya. Sedangkan menurut Sari & Nehru [15] Salah satu upaya agar siswa tidak pasif saat proses pembelajaran di kelas sehingga dapat tercapainya salah satu tujuan pembelajaran fisika adalah dengan memilih atau mengembangkan sendiri bahan ajar yang tepat bagi siswa. Sehingga dapat memotivasi siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Siswa akan memiliki motivasi untuk belajar dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan sikap positif terhadap fisika, begitu pula sebaliknya. Mereka diaktifkan ketika individu menghadapi masalah asing, ketidakpastian, pertanyaan, atau dilema [16]. Dalam suatu pembelajaran diperlukan suatu penilaian untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, dan hasil belajar siswa selama pembelajaran program pendidikan itu dilaksanakan.

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung dengan tujuan pendidikannya [17]. Sedangkan menurut Arrasyid dkk [18] Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang dapat berupa pengetahuan nilai dari keterampilan setelah siswa mengalami proses belajar.

Menurut Pasaribu [19] Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dari hasil latihan atau ulangan yang diambil dari materi yang telah disampaikan. Menurut Sipahutar dkk [20] perubahan hasil belajar dapat terlihat pada tingkah laku dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data diambil berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Muaro Jambi yang terletak di Jl. Lintas Jambi Muaro Bulian KM. 20 kel. Pijoan Kec. Jaluko Muaro Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan data dimulai pada tanggal dari tanggal 31 Agustus-20 Oktober 2020.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu a) mengurus surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan, b) menentukan subjek penelitian, c) melakukan pengambilan data penelitian menggunakan instrument tes yang dibagikan kepada peserta didik, dan d) kemudian data yang diperoleh diolah dan di analisis menggunakan software pengolahan data SPSS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket dan tes. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket untuk motivasi belajar siswa yang terdiri dari 4 kriteria jawaban yaitu SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistic parametrik. Pada teknik analisis data motivasi belajar siswa dalam lembar angket. Skor hasil angket jika siswa memilih sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2 sangat tidak setuju 1.

Sebelum menggunakan pengujian dengan statistik parametris, maka data penelitian yang diperoleh harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas rumus One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik dapat dilanjutkan. Untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y), digunakan korelasi product moment. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel Correlation. Untuk memutuskan penerimaan hipotesis uji dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan jumlah populasi keseluruhan siswa kelas XI MIPA 3 adalah 34 siswa, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 24 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik random sampling. Berikut ini adalah yang diperoleh dari penyebaran angket dan tes soal hasil belajar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan hasil belajar fisika pada materi gelombang bunyi di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, sebelumnya dilakukan uji prasarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Motivasi	,113	24	,063
Hasil belajar	,119	24	,073

Berdasarkan uji normalitas data maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini normal. Dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Terdistribusi
Motivasi	0,01	Linear
Hasil belajar	0,00	Linear

Berdasarkan uji linearitas data diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi linear.

Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Muaro Jambi Dengan menggunakan uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis

**Correlations**

		minat	prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	,438*
	Sig. (2-tailed)		,032
	N	24	24
Hasil belajar	Pearson Correlation	,438*	1
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel dapat dilihat untuk hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,032 dengan pearson correlation 0,438 maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar fisika kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, akan lebih baik seorang guru harus bisa menjadikan fisika sebagai mata pelajaran yang disenangi, supaya siswa memiliki pandangan yang lebih baik terhadap pelajaran fisika. Menurut

Joneska [14] salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya. Sehingga akan mendorong siswa untuk lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Demikian dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi oleh orang tua untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi dari orang tua.

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan motivasi siswa dalam belajar perlu dibangun. Motivasi memiliki tiga fungsi yaitu: a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepaskan energi, b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. c) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan, yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Berdasarkan penelitian melalui observasi, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tidak mau menyerah untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya, mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa mengalami kesulitan belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Secara nyata motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Muaro Jambi terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara observasi, dokumentasi angket yang kemudian diolah datanya dengan menggunakan SPSS. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji korelasi dapat dilihat untuk hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,032 dengan pearson correlation 0,438 maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar fisika kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih segenap tim penelitian dan pihak sekolah yang bersedia menjadi subjek penelitian.

#### REFERENSI

- [1] Oktaviana, D., Jufrida., Darmaji, "Penerapan RPP Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Kalor Dan Perpindahan Kalor Kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi" *Jurnal EduFisika*, vol. 1, no. 1, pp. 7-12, 2016.
- [2] Simatupang, R. Y., Jufrida., Aminoto, T, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe Guided Inquiry Di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Jambi", *Artikel Ilmiah. Jambi: Universitas Jambi*, 2017.
- [3] Chotimah, C., Hendri, M., Rasmii, D P, "Penerapan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Listrik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi" *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, vol. 9, no. 1, pp. 36-39, 2018.
- [4] Putri, A. R., Maison., Darmaji, "Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi" *Jurnal EduFisika*, vol. 3, no. 2, pp. 32-40, 2018.
- [5] Alwan., Hendri, M., Darmaji, "Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", *Jurnal EduFisika*, vol. 2, no. 1, pp. 25-37, 2017
- [6] Dani, R., Latifah, N. A., Putri, S, A, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Melalui Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Gerak Lurus", *Jurnal EduFisika*, vol. 4, no. 2, pp. 24-30, 2019.
- [7] Purwanto, Agus. E., Hendri, M., Susanti, N, "Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Phet Simulations Dengan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Listrik Magnet Di Kelas IX SMPN 12 Kabupaten Tebo", *Jurnal EduFisika*, vol. 1, no. 1, pp. 22-27, 2016.
- [8] Jufrida., Basuki, F, R., Pangestu, M, D., Prasetya, N A D, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Dan Literasi Sains Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi" *Jurnal EduFisika*, vol. 4, no. 2, pp. 31-38, 2019.
- [9] Suwondo., Astalini., Darmaji, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa", *Jurnal EduFisika*, vol. 4, no. 2, pp.39- 47, 2019.

- [10] Primadona, H., Nehru., Kurniawan, W, “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lectora Inspire Dan Powerpoint Pada Materi Momentum Dan Impuls kelas X SMAN 3 Muaro Jambi”, *Jurnal EduFisika*, vol. 3, no. 1, pp. 43- 54, 2018.
- [11] Saputra, Wisnu, R., Hendri, M., Aminoto, T, “Korelasi Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Kecamatan Jambi Selatan”, *Jurnal EduFisika*, vol. 4, no. 1, pp. 36- 45, 2019.
- [12] Astalini., Kurniawan, Dwi. A., Sumaryanti, “Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di SMAN Kabupaten Batanghari”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, vol. 3, no. 2, pp.59-64, 2018.
- [13] Aminoto, T., Dani, R., Yuversa, E, “Pengembangan Termometer Gas Sebagai Alat Peraga Pembelajaran Pokok Bahasan Skala Suhu Mutlak”, *Jurnal EduFisika*, vol. 4, no. 2, pp. 48-55, 2019.
- [14] Joneska, A., Astalini., Susanti, N, “Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dan Index Card Match Pada Materi Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari”, *Jurnal EduFisika*, vol. 1, no. 1, pp. 28-31, 2016.
- [15] Sari, Putri, E N., Nehru, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Rangkaian Arus Searah Untuk Kelas XII SMA”, *Jurnal EduFisika*, vol. 2, no. 1, pp. 70-79, 2017.
- [16] Darmaji., et al., “A study relationship attitude toward physics, motivation, and character discipline students senior high school, in Indonesia” *International Journal of Learning and Teaching*, vol. 11, no. 3, pp. 99- 109, 2019.
- [17] Kurnia, N., Hendri, M., Pathoni, H, “Hubungan Persepsi Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA Di SMAN Negeri 4 Kota Jambi Dan SMA Negeri 11 Kota Jambi” *Jurnal EduFisika*, vol. 1, no. 2, pp. 55-63, 2016.
- [18] Arrasyid, H., Jufriada., Darmaji, “Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Kelas X SMA PGRI 2 Jambi”, *Jurnal EduFisika*, vol. 2, no. 2, pp. 68- 80, 2017.
- [19] Pasaribu, Dewi, S., Hendri, M., Susanti, N, “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMAN 10 Muaro Jambi”, *Jurnal EduFisika*, vol. 2, no. 1, pp. 61-69, 2017.
- [20] Sipahutar, M., Hendri, M., Dani, R, “Model Discovery Learning Berbantuan Media Adobe Flash CS 6 Pada Materi Hukum Newton”, *Jurnal EduFisika*, vol. 3, no. 2, pp.59-65, 2018.